

HUBUNGAN ANTARA SIKAP KERJA BERDIRI DENGAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA OPERATOR MESIN LOOM WEAVING V PT.A (BAWEN)

ARIE WIJANARKO -- E2A302027
(2004 - Skripsi)

Tenaga kerja selama bekerja pada posisi berdiri mengalami keluhan pagal-pegal pada otot tulang belakang bagian bawah dan kaki yang disebabkan oleh dimensi mesin yang tidak sesuai dengan antropometri tenaga kerja, sehingga sikap atau postur kerja menjadi kurang sesuai dan menyebabkan keluhan-keluhan kesehatan. Tujuan penelitian mengetahui hubungan sikap kerja berdiri terhadap keluhan muskuloskeletal pada operator mesin *loom di weaving v PT. A Bawen*, Semarang, dengan jumlah responden 24 orang. Jenis penelitian adalah *Explanatory* dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan sikap kerja berdiri dengan keluhan muskuloskeletal pada operator mesin *loom di weaving v PT. A* (p value 0,018). Ada hubungan antara sikap kerja berdiri dengan keluhan muskuloskeletal pada operator mesin *loom di weaving v PT.A Bawen*, Semarang. Disarankan perusahaan melakukan perbaikan pada kantin dengan memberikan sandaran punggung dan kaki pada kursi kantin, sehingga pekerja dapat merelaksasikan otot pada waktu istirahat

Kata Kunci: Sikap kerja berdiri, keluhan muskuloskeletal

THE CORRELATION BETWEEN THE STANDING WORK POSTURE AND
MUSCULOSKELETAL COMPLAINTS OF LOOM MACHINE OPERATORS IN WEAVING
V UNIT AT PT. A (BAWEN, SEMARANG)

Standing work posture causes musculoskeletal disorder. This Research aimed to study the association between standing work posture and musculoskeletal disorder. This cross sectional design using explanatory approach was used to conduct the study. Respondent were 24 from Loom or Weaving V department in a textile factory. Result showed that there was significant correlation between standing work posture and musculoskeletal disorder.

Keyword: *Standing occupational pose, musculoskeletal*